
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SUSU KEDELAI DI DESA MEKAR SAWIT KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT

Nisfan Bahri¹, Rihat Sebayang², Marlya Fatira AK³

^{*1,3}Teknik Mesin, Politeknik Negeri Medan

² Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

fatira.uppm@gmail.com

ABSTRAK

Usaha susu kedelai merupakan usaha yang menjanjikan bagi pemula usaha kecil rumahan. Usaha susu kedelai dapat dimulai dengan modal Rp500.000 saja dengan peluang memperoleh keuntungan yang besar. Susu kedelai dapat dijual dalam segala musim serta disukai oleh semua kalangan masyarakat. Khasiat susu kedelai ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat, sebagaimana diketahui bahwa mengkonsumsi susu kedelai secara teratur sangat baik untuk kesehatan jantung, mengurangi kolesterol dan mencegah osteoporosis. Berbagai kelebihan susu kedelai ini menjadikan Pak Teso pensiunan PTP memulai usahanya sejak 7 tahun lalu. Bermodalkan uang Rp500.000, (lima ratus ribu rupiah) ia memulai usahanya dan kini telah memperoleh penghasilan Rp9.000.000/bulannya. Usaha susu kedelai milik Pak Teso di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat ini merupakan satu-satunya usaha susu kedelai yang ada di desa. Peluang pasar usahanya sangat baik, namun dalam kegiatan produksi masih terdapat berbagai kendala, yaitu: Produksi Susu Kedelai belum dapat dihasilkan secara maksimal karena masih menggunakan cara manual dalam menggiling kedelai. Kemasan produksi susu kedelai saat ini adalah dalam kemasan plastik dan diikat karet sehingga kurang menarik, serta ada kemasan dengan botol mineral ukuran 600ml yang diperoleh dari kemasan air botol mineral daur ulang sehingga kurang menarik dan kurang higienis. Peluang usaha susu kedelai pak teso sangat baik kedepannya namun ia minim peluang mendapatkan bantuan usaha dari lembaga karena tidak bankable disebabkan tidak mengerti mencatatkan laporan keuangan usaha. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tim Pengabdian Polmed memberikan solusi dengan pendampingan, pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemberian asset untuk kegiatan produksi serta melatih strategi pemasaran produk usaha susu kedelainya. Hasilnya saat ini terlihat produksi susu kedelai sudah maksimal, jumlah pesanan kini dapat dipenuhi dan tidak lagi ditolak karena telah memiliki mesin penggiling kedelai. Kemasan produk susu kedelai kini telah higienis, dan tidak lagi kemasan bekas, sehingga lebih menarik dan menyehatkan. Usaha susu kedelai pun kini telah dicatatkan dengan pembukuan sederhana, Pak Teso mulai mengerti mencatat dalam buku kas, buku persediaan, buku piutang serta mampu menentukan harga pokok pembelian dan penentuan keuntungan usaha.

Kata Kunci: *Susu kedelai, kesehatan, usaha kecil, potensi desa,*

1. PENDAHULUAN

Usaha susu kedelai merupakan peluang usaha yang menjanjikan bagi pemula yang baru memulai usaha kecil atau usaha rumahan. Usaha susu kedelai ini tidak membutuhkan modal yang besar, bahkan dengan modal yang kecil berpeluang untuk memperoleh profit atau keuntungan yang besar. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh pengusaha susu kedelai skala kecil melalui industri rumahan yang dikenal dengan istilah UMKM (Usaha Kecil Mikro dan Menengah).

Minuman susu kedelai ini dianggap sebagai usaha yang prospek sekali dan dapat dijual dalam segala musim serta disukai oleh semua kalangan masyarakat. Susu kedelai merupakan minuman sehat, bergizi tinggi, cocok untuk dikonsumsi oleh semua umur, baik anak-anak, remaja, orang tua, maupun lansia. Susu kedelai juga menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan manfaat susu namun tidak menyukai atau alergi pada susu dari sapi.

Khasiat susu kedelai ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat, sebagaimana diketahui bahwa mengkonsumsi susu kedelai secara teratur sangat baik untuk kesehatan jantung, mengurangi kolesterol dan mencegah osteoporosis. Berbagai kelebihan susu kedelai ini menjadikan Pak Teso, salah seorang masyarakat di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang untuk mencoba menggeluti usaha pembuatan susu kedelai sejak 7 tahun yang lalu, tepatnya tahun 2012.

Melalui Pertemuan dengan Tim PPTTG Polmed pada pertengahan bulan Juli 2019 lalu di Desa Mekar Sawit, tepatnya di Kantor Desa Mekar Sawit, Pak Teso menceritakan kegiatan usaha susu kedelainya dan keinginannya untuk memperoleh bantuan serta pendampingan untuk pengembangan usaha susu kedelai.

Dalam kegiatan wawancara awal untuk mengetahui permasalahan mitra diperoleh informasi dari Pak Teso bahwa saat ini usaha susu kedelainya dikelola oleh dirinya bersama 4 orang karyawannya. Karyawannya adalah istri, anak, menantu dan keponakannya. Produksi susu kedelai dalam 1 hari ada sebanyak 200 bungkus susu kedelai yang dijual dengan harga Rp1000/bungkus, serta susu kedelai kemasan botol 600ml yang dijual dengan harga Rp5000/botol. Hal ini berarti setiap harinya omset usaha dari pak Teso adalah Rp450.000. Berdasarkan pendapatan kotor tersebut pak Teso mampu mengantongi pendapatan bersih s.d. Rp300.000/hari. Angka ini menunjukkan nilai pendapatan yang sangat menjanjikan untuk kesejahteraan ekonomi, dimana usaha susu kedelai ini bisa memperoleh Rp9.000.000/setiap bulannya. Dari pendapatan inilah Pak Teso menghidupi keluarga dan karyawannya selama 7 tahun, memanfaatkan pendapatan tersebut jugalah ia menyekolahkan anaknya ke Univeristas Negeri Medan.



Gambar 1. Pak Teso dan Produksi susu kedelainya serta bahan baku susu kedelai

Pada Gambar 1 diatas terlihat jumlah produksi dan bahan baku kedelai yang telah di stok oleh pak Teso. Dalam kegiatan untuk membuat susu kedelai Pak Teso menjelaskan bahwa bahan yang digunakan adalah kedelai, gula pasir, pemanis buatan, dan air. Setiap Hari kedelai yang diolah sebanyak 5 kg. Kedelai ini direndam selama 4 jam, di cuci sampai bersih, kemudian di giling. Selanjutnya Air direbus dalam dandang sebanyak 20 liter, tunggu sampai mendidih, kemudian kedelai yang sudah digiling dimasukkan, dia duk-aduk, sampai mendidih. Dalam proses tersebut kemudian sambal produksi adonan kedelai disiram dengan air masak. Demikian dilakukan sampai susu kedelai matang. Selanjutnya air kedelai disaring, dan ampasnya disisihkan. Ampas kedelai ini akan laku dijual seharga Rp5000/kg. Ampas ini biasa dibeli langsung oleh peternak kambing dengan datang ke rumah Pak Teso dan membeli sebanyak 10 kg seharga Rp50.000.-



Gambar 2. Suasana Ruang Dapur untuk Produksi Susu Kedelai

Setelah susu kedelai matang, maka langsung dikemas dalam wadah plastik dan di ikat karet sebanyak 200 bungkus. Produksi hari ini dimasukkan kulkas untuk dijual ke esokan harinya. Demikian juga kemasan botol dimasukkan dalam kulkas untuk dijual ke esokan harinya. Esok harinya Tim Pak Teso dan Pak Teso memasarkan susu kedelai ke sekitar Sekolah dan warung yang ada di Desa Mekar Sawit. Setiap sekolah dan warung ia antarkan 10 bungkus kecuali diminta lebih. Demikianlah keseharian pak Teso dan karyawannya dalam kegiatan produksi susu kedelai.



Gambar 3. Proses Pengemasan Susu Kedelai ke dalam Botol Aqua Bekas

2. METODE PENGABDIAN

Program PKM ini dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif dan kualitatif yang kemudian dianalisis dan diproses guna menghasilkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi mitra. Dalam Pelaksanaan PKM ini digunakan metode sebagai berikut:

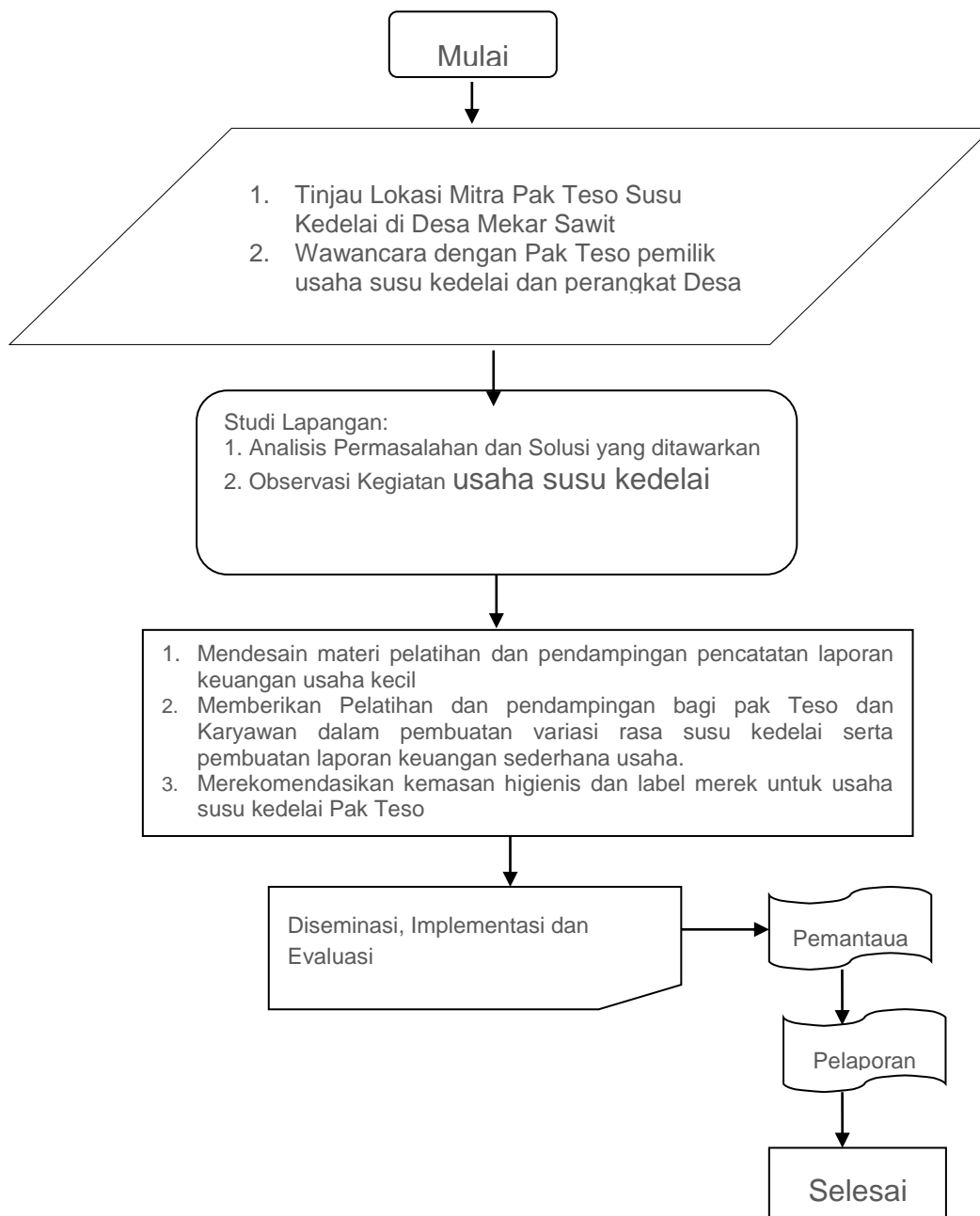
a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada Pak Teso pemilik usaha susu kedelai, sehingga diperoleh informasi mengenai:

- Keadaan usaha Teso Susu Kedelai
 - Kesulitan yang dihadapi oleh Teso Susu Kedelai dalam kegiatan pengelolaan usahanya terutama dalam strategi pengelolaan usaha.

b. Teknik Analisa Data

- Analisis Deskriptif
- Mendesain materi pelatihan dan pendampingan melalui strategi pengembangan usaha yang tepat untuk usaha susu kedelai.
- Memberikan pendampingan untuk labeling merek dan pendaftaran usaha untuk memperoleh ijin usaha berupa ijin usaha rumah tangga.
- Memberikan pelatihan dan pendampingan untuk pencatatan laporan keuangan agar dapat menjadi usaha kecil yang bankable
- Kunjungan 2 bulan (2 kali kunjungan) setelah implementasi dan pelatihan serta evaluasi dampak kegiatan PKM terhadap kegiatan adalah:



Gambar 3.1 Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

1. Tahap awalan/persiapan
 - a. Mengidentifikasi kondisi usaha susu kedelai milik Pak Teso di Desa Mekar Sawit.
 - b. Konsultasi dan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait (Kepala Dusun I dan Kepala Desa Mekar Sawit)
 - c. Menetapkan bentuk kegiatan yang akan dilakukan
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan usaha kecil
 - b. Edukasi kepada Pemilik susu kedelai tentang peluang pembuatan variasi rasa pada susu kedelai
 - c. Pemberian Alat Produksi Usaha untuk mendukung usaha berupa mesin penggiling kedelai
 - d. Pemberian Alat produksi berupa mesin pengepress serta bahan baku kemasan susu kedelai
3. Tahap pengakhiran
 - a. Evaluasi pencapaian dan manfaat pelatihan yang telah diterima oleh Pak Teso dan Karyawan Susu kedelainya.
 - b. Visit Pemantau Internal dari UPPM Polmed
 - c. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada media massa dan video pengabdian kepada masyarakat pada media *online youtube*.

- d. Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai luaran tambahan pada seminar nasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memperhatikan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan sebelumnya maka dilakukanlah kegiatan pengabdian pada Hari Sabtu, 16 November 2019. Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan di kediaman rumah mitra yaitu Bapak Teso. Dalam kegiatan tersebut diberikan alat produksi yang dibutuhkan mitra berupa satu unit mesin Penggiling kedelai serta diberikan pelatihan penggunaan operasional mesin disertai perawatan mesin penggiling kedelai, pemberian pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana oleh Narasumber kepada Pak Teso dan beberapa pengusaha kecil di sekitar Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberabf Kabupaten Langkat. Pak Teso juga diberikan pelatihan tentang strategi pengembangan usaha, melalui inovasi pada jenis variasi produk susu kedelai, pemberian label merek dagang serta memperoleh ijin usaha untuk industri rumah tangga. Hadir dalam kegiatan ini sebanyak 14 orang terdiri dari karyawan Teso Susu Kedelai beserta Kepala Desa, Kepala Dusun serta 5 orang pemilik usaha kecil yang berada di Desa Mekar Sawit. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah: Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan keberhasilan mitra mengatasi masalah yang dihadapinya, yaitu Pak Teso kini telah mampu mencatatkan laporan keuangan usahanya dengan akuntansi sederhana, mengerti mencatat dalam buku kas, buku persediaan, buku piutang serta mampu menentukan harga pokok pembelian dan penentuan keuntungan usaha. Usaha Susu Kedelai Pak Teso kini telah mampu meningkatkan hasil produksinya 70% lebih banyak dari produksi awal sejak menggunakan mesin penggiling kedelai. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Pak Teso juga semakin baik dengan adanya pilihan kemasan produk yang baik dan higienis, pemberian label merek dagang dan pendaftaran ijin usaha serta kini usaha Teso susu kedelai lebih percaya diri untuk menawarkan produknya ke mini market dan swalayan di Sekitar Langkat.

4. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

1. Biaya operasional untuk memproduksi Susu Kedelai kini bisa menjadi lebih rendah karena jumlah susu kedelai yang dapat diproduksi dalam satu hari meningkat 70%, karena telah menggunakan mesin penggiling kedelai dan tanpa biaya penyewaan mesin lagi.
2. Pencatatan laporan keuangan untuk usaha mulai dilakukan dengan disiplin yang baik disebabkan telah memperoleh pelatihan penyusunan laporan keuangan, mitra juga mulai mengetahui cara pencatatan pada buku kas, buku persediaan, buku hutang piutang serta buku keuangan keluarga.
3. Strategi pemasaran untuk pengembangan usaha susu kedelai Pak Teso semakin baik dengan adanya Variasi rasa, kemasan produk yang higienis, ketersediaan label merek, dan ijin usaha industri rumah tangga. Ketersediaan strategi pemasaran yang baik menjadikan peluang pemasaran hasil usaha menjadi bertambah ke swalayan dan mini market.

1.2 Saran dan Rekomendasi

1. Perlu dilakukan pendampingan dari Perguruan tinggi secara berkelanjutan untuk UMKM dalam mengembangkan usahanya, khususnya dalam pemasaran produk, labeling dan ijin usaha dagang serta pencatatan laporan keuangan.
2. Pemerintah selalu perlu melakukan kegiatan secara berkelanjutan dalam membantu mitra masyarakat dalam berbagai bidang fokus.
3. Perlu dilibatkan mahasiswa dalam memberikan pendampingan terhadap UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan pengembangan usahanya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian ucapkan kepada Direktur Politeknik Negeri Medan dan Jajarannya yang telah mendanai program pengabdian masyarakat ini melalui DIPA PNPB tahun 2019, serta tim ucapkan terimakasih UPPM Polmed, serta kepada mitra pengabdian Pak Teso, Jajaran Pimpinan Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Medan tahun 2019.
<https://www.tokomesin.com/pejuang-bisnis-susu-kedelai-dan-analisa-usahanya.html>
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180503/87/791298/perempuan-punya-potensi-besar-jalankan-usaha-mikro-kecil>

<https://bisnisukm.com/omset-besar-dari-bisnis-sajadah-premium.html>

<https://www.pojokbisnis.com/peluang-usaha/peluang-usaha-susu-kedelai-lengkap-dengan-analisa-usaha-susu-kedelai>

Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Medan tahun 2019.
